

ANALISIS PERMASALAHAN DAN POTENSI DI DESA KOTABARU SEBERIDA

¹Diljona Marisa Putri, ²Nuraini, ³Ahmad Ridha Udin, ³Muh. Rasyid Ridha

Universitas Islam Indragiri

Jl. Provinsi parit 1 Tembilahan Hulu

Email: diljonavivo@gmail.com, aini76244@gaim.com, ridholorvis@gmail.com,
rasyid4sky@gmail.com

ABSTRAK

Desa Kotabaru Seberida di Kabupaten Indragiri Hulu, Riau, memiliki potensi besar dalam bidang pertanian dan perkebunan, terutama produksi kelapa. Namun, desa ini juga menghadapi berbagai tantangan yang menghambat pengembangan potensi tersebut. Artikel ini menganalisis permasalahan dan potensi desa serta permasalahan pemasaran UMKM. Potensi utama desa, seperti perkebunan kelapa dan pengembangan UMKM, juga dieksplorasi. Rekomendasi untuk mengatasi permasalahan tersebut termasuk peningkatan infrastruktur, diversifikasi produk, dan pengembangan jaringan pemasaran. Langkah-langkah ini diharapkan dapat membantu Desa Kotabaru Seberida mencapai kesejahteraan yang lebih baik dan keberlanjutan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi penyebab masalah yang ada. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi.

Keywords: UMKM, Produksi Kelapa, Kotabaru seberida

1 PENDAHULUAN

Desa Kotabaru Seberida berdiri pada tahun 1040 yang mana sebelum berdiri Desa Kotabaru Seberida merupakan bagian dari Kecamatan Seberida dan dengan berdirinya Desa Katabaru Seberida ini sebagai desa baru atau kota baru maka diberilah nama desa ini yaitu Desa Kotabaru Seberida. Dari tahun 1940 sampai tahun 2022 atau sudah 82 tahun masih tetap dengan nama Desa Kotabaru Seberida.

Desa Kotabaru Seberida, yang terletak di Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau, adalah salah satu desa yang kaya akan sumber daya alam, terutama di bidang pertanian dan perkebunan. Desa ini dikenal sebagai penghasil kelapa dengan produksi yang cukup tinggi, menjadikannya sebagai salah satu komoditas unggulan yang berperan penting dalam perekonomian desa. Meskipun demikian, potensi yang besar ini belum sepenuhnya tereksploitasi dengan optimal, dan masyarakat desa masih menghadapi berbagai permasalahan yang menghambat pengembangan ekonomi lokal.

Permasalahan utama yang dihadapi oleh Desa Kotabaru Seberida meliputi keterbatasan infrastruktur, kurangnya akses terhadap teknologi dan pendidikan, serta kendala dalam pemasaran hasil pertanian dan perkebunan. Keterbatasan ini mengakibatkan rendahnya daya saing produk desa di pasar yang lebih luas, serta terhambatnya proses diversifikasi dan pengembangan produk turunan dari kelapa. Selain itu, minimnya pemahaman tentang pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan menjadi tantangan tersendiri bagi masyarakat desa dalam menjaga kelestarian lingkungan sekaligus meningkatkan kesejahteraan ekonomi.

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis permasalahan yang dihadapi Desa Kotabaru Seberida serta mengidentifikasi potensi yang dapat dikembangkan lebih lanjut. Di Kabupaten Indragiri Hilir kelapa adalah salah satu hasil perkebunan yang banyak ditanam. [1] Melalui pendekatan analisis, artikel ini juga akan memberikan rekomendasi strategis untuk mengatasi permasalahan yang ada dan mengoptimalkan potensi desa, dengan harapan dapat memberikan kontribusi nyata dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Kotabaru Seberida dan mewujudkan keberlanjutan ekonomi yang lebih baik. Buah kelapa muda merupakan salah satu produk pertanian yang bernilai ekonomi tinggi. Air kelapa mengandung bermacam-macam vitamin dan mineral dan

gula sehingga dapat dikategorikan sebagai minuman ringan yang bergizi. [2]. Saat ini, masyarakat umumnya hanya memanfaatkan buah kelapa, sementara air kelapa sering kali terbuang tanpa dimanfaatkan. Oleh karena itu, penelitian ini mengusulkan pembuatan permen dari air kelapa sebagai alternatif olahan yang dapat meningkatkan nilai tambah produk kelapa. Selain mengurangi limbah, penelitian ini juga bertujuan untuk mengedukasi masyarakat tentang manfaat dan kandungan vitamin dalam air kelapa.

2 TINJAUAN PUSTAKA

Analisis adalah kata yang sering terdengar pada suatu evaluasi kegiatan. Analisis sering dilakukan untuk memperoleh kesimpulan mengenai pelaksanaan kegiatan tersebut [3]. Potensi desa adalah segala sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki oleh desa baik yang sudah dimanfaatkan maupun belum. Secara umum potensi desa terdiri dari potensi fisik dan nonfisik [4]. UMKM memiliki peran penting dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi, penyerapan tenaga kerja, dan pengurangan ketimpangan sosial. [5] Kelapa merupakan salah satu jenis tanaman yang memiliki fungsi di setiap bagiannya: mulai dari akar, batang, daun, buah dan air kelapa. [6] Menurut George (1993) air kelapa yang baik untuk media kultur jaringan adalah buah kelapa yang masih muda karena mengandung bermacam-macam senyawa penting seperti hormone sitokinin, karbohidrat, asam amino, asam nukleat, dan vitamin. Selain itu, air kelapa muda juga mengandung hormone auksin, sukrosa, dan asam lemak (Arditti and Ernst, 1993). Menurut Lawalata (2011) air kelapa mengandung hormon auksin dan sitokinin yang berfungsi untuk pembelahan sel embrio. Pohon kelapa adalah salah satu jenis tanaman yang tumbuh subur di Negara Indonesia karena pohon kelapa sangat cocok dengan iklim yang ada di Indonesia. [7]

3 METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk menganalisis masalah yang dihadapi oleh Desa Kotabaru Seberida.

Metode Observasi adalah merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran [8]. Observasi yaitu melakukan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati langsung kondisi dan aktivitas di Desa Kotabaru Seberida. Dengan mengamati Kondisi infrastruktur desa, termasuk fasilitas pengolahan kelapa dan infrastruktur pendukung lainnya. Tidak adanya fasilitas untuk mengolah kelapa terutama memanfaatkan vitamin dari air buah kelapa.



Gambar. 1 Wawancara Bersama Sekretaris Desa Kotabaru Seberida

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan langsung kepada sekretaris desa, tokoh masyarakat, dan petani. Dari hasil wawancara mendapatkan tentang informasi tentang Desa Kotabaru Seberida terutama tentang perkebunan buah kelapa[9].

4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini telah mengidentifikasi beberapa masalah utama yang dihadapi oleh Desa Kotabaru Seberida. Masalah yang dihadapi sebagai berikut:

- a) Sebagian besar masyarakat desa Kotabaru Seberida masih memiliki tingkat SDM yang masih rendah, hal ini terbukti besarnya jumlah penduduk yang tidak tamat Sekolah Lanjutan Atas (SLTA).
- b) Kurangnya penguasaan teknologi pertanian sehingga menyebabkan kurang maksimalnya hasil pertanian.
- c) Sarana infrastruktur dasar terutama jalan yang masih berupa jalan tanah dan jembatan kayu yang rusak menyebabkan transportasi tidak lancar ke lahan perkebunan dan pertanian.
- d) Belum adanya fasilitas pertanian dan perkebunan yang ada di wilayah desa Kotabaru Seberida
- e) Pada saat uu lahan persawahan hanya dipanen 1 kali dalam setahun.
- f) Mayoritas warga masyarakat masih berpendidikan rendah, sehingga kurang mampu bersaing dalam menpeloreh pekerjaan maupun membuka / menciptakan lapangan pekerjaan.
- g) Desa Kotabaru Seberida adalah wilayah yang terbuka dan mudah diakses dari arah jalan manapun terutama jalan lintas sumatera sehingga memudahkan nilai-nilai budaya negatif masuk dan mempengaruhi Lasyarakat.
- h) Belum maksimalnya peran dan fungsi kelembagaan yang ada, baik di tingkat Desa maupun Dusun.
- i) Masih terkendalanya peningkatan usaha dikarenakan kurangnya modal yang dimiliki.
- j) Tingginya rumah Tangga Miskin mencapai 40%

Dari permasalahan yang telah dijabarkan menyimpulkan bahwa tidak adanya tempat produksi buah kelapa yang memadai. Observasi menunjukkan bahwa desa ini belum memiliki fasilitas pengolahan buah kelapa, sehingga buah kelapa yang dihasilkan sebagian besar dijual dalam bentuk mentah tanpa melalui proses yang dapat meningkatkan nilai tambahnya. Kurangnya perhatian masyarakat terhadap kualitas vitamin dari air buah kelapa dan banyak masyarakat yang belum menyadari manfaat kesehatan dari air kelapa, sehingga sering kali air kelapa dibuang begitu saja. Selain itu, kondisi ekonomi desa yang masih bergantung pada sektor pertanian, perkebunan, dan perikanan menunjukkan adanya kebutuhan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas melalui penggunaan teknologi modern.

Desa Kotabaru Seberida memiliki potensi yang sangat besar, baik dari sumber daya manusia maupun sumber daya alam. Sampai saat ini potensi sumber daya belum benar-benar optimal diberdayakan. Hal ini terjadi dikarenakan belum teratasinya hambatan-hambatan yang ada. Berikut beberapa potensi dan hambatan yang ada :

- a. Lahan pertanian terutama lahan persawahan yang masih dapat di tingkatkan produktivitasnya karena saat ini belum di kerjakan secara optimal.
- b. Lahan perkarangan yang subur, belum di kelola secara maksimal.
- c. Banyaknya lahan bila di kelola dengan yang baik dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dan menyerap tenaga kerja. Luasnya lahan perkebunan masyarakat yaitu kebun kelapa bulat dan sawit memiliki penduduk yang masih produktif dan sangat memungkinkan lagi untuk di kembangkan.
- d. Wilayah desa Kotabaru Seberida cukup potensial untuk mengembangkan untuk bertemak Kerbau. Sapi atau kambing sangat bagus karena kemudahan dalam hal makanan pokok ternak diambil dari lahan kebun warga yang ada.
- e. Peternakan masih merupakan usaha sampingan bagi warga masyarakat Desa Kotabaru Seberida hal ini bisa dilihat dari jumlah keluarga yang mempunyai ternak.

- f. Desa Kotabaru Seberida juga berpotensi untuk mengembangkan usaha budidaya perikanan air tawar seperti ikan Nila, Dan Emas, lan Curami, lele Jumbo dan Patin Jambal.
- g. Wilayah Desa Kotabaru Seberida yang cukup potensial untuk dikembangkan sebagai tempat wisata jajanan dan makanan lokal skala home Industri.

Desa Kotabaru Seberida memiliki beberapa potensi utama yang sangat menjanjikan, terutama dalam sektor perkebunan kelapa. Produksi kelapa di desa ini sangat tinggi, dan harga jualnya cukup baik, yang mencerminkan stabilitas permintaan pasar. Selain kelapa, desa ini juga memiliki lahan yang subur, yang memungkinkan pengembangan komoditas pertanian lain seperti padi, jagung, dan sayuran. Di sektor peternakan, desa ini memiliki peluang untuk mengembangkan peternakan sapi dan unggas, yang dapat memenuhi kebutuhan pangan lokal serta memberikan nilai tambah ekonomi bagi masyarakat.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi sebuah pondasi kegiatan ekonomi yang mampu memulihkan kondisi perekonomian. [10] Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) juga merupakan salah satu potensi yang dapat dikembangkan. Ide pembuatan permen dari air kelapa, misalnya, merupakan inovasi yang dapat mengurangi limbah dan memberikan nilai ekonomi baru bagi masyarakat desa. Diversifikasi produk turunan kelapa lainnya seperti minyak kelapa, gula kelapa, dan produk olahan dapat memperluas pangsa pasar dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.[11]

5 KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa Desa Kotabaru Seberida menghadapi berbagai tantangan, desa ini belum memiliki fasilitas pengolahan kelapa yang memadai, sehingga sebagian besar produk kelapa dijual mentah tanpa nilai tambah. Namun, Desa Kotabaru Seberida memiliki potensi besar dalam bidang pertanian, perkebunan, dan perikanan yang belum dikelola secara optimal. Pengembangan fasilitas pengolahan, dan perbaikan infrastruktur diperlukan untuk memaksimalkan potensi ini, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan menciptakan lapangan kerja baru.

REFERENSI

- [1] M. Perekonomian Masyarakat, "Peranan Hasil Pertanian Kelapa Dalam."
- [2] B. Rindengan, "Potensi Kelapa Muda Dan Pengolahannya," Vol. 3, Pp. 46–60, 2004.
- [3] I. Magdalena, T. Sundari, S. Nurkamilah, D. Ayu Amalia, And U. Muhammadiyah Tangerang, "Analisis Bahan Ajar," *J. Pendidik. Dan Ilmu Sos.*, Vol. 2, No. 2, Pp. 311–326, 2020, [Online]. Available: <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- [4] S. Sukri Et Al., "Sosialisasi Dan Pemetaan Potensi Desa Sebagai Arah Pembangunan Yang Berkelanjutan," *Jpma - J. Pengabd. Masy. As-Salam*, Vol. 3, No. 1, Pp. 19–27, 2023, Doi: 10.37249/Jpma.V3i1.599.
- [5] S. Vinatra, "Peran Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm) Dalam Kesejahteraan Perekonomian Negara Dan Masyarakat," *J. Akuntan Publik*, Vol. 1, No. 3, Pp. 1–08, 2023, [Online]. Available: <https://doi.org/10.59581/Jap-Widyakarya.V1i1.832>
- [6] N. Hasanela Et Al., "Peningkatan Nilai Ekonomis Buah Kelapa Melalui Pelatihan Pembuatan Kecap Dari Air Kelapa Di Desa Morella," *J. War. Desa*, Vol. 4, No. 1, Pp. 8–12, 2022, Doi: 10.29303/Jwd.V4i1.177.
- [7] [7] A. Farida, R. Rahmawati, H. S. Asnawi, And A. A. Saputra, "Pemberdayaan Pembuatan Nata Decoco Bahan Limbah Air Kelapa Pada Fatayat Nu Metro," *J. Pengabd. Masy. Khatulistiwa*, Vol. 4, No. 1, Pp. 41–51, 2021, Doi: 10.31932/Jpkm.V4i1.1082.
- [8] B. Chapter, *Metoden*. 2023. Doi: 10.2307/Jj.608190.4.
- [9] B. K. Tias, "Sistem Informasi Perluasan Pangsa Pasar Menggunakan Pendekatan Metode Bauran Pemasaran," *J. Teknol. Dan Sist. Inf.*, Vol. 4, No. 1, Pp. 1–8, 2021.

- [10] J. Alfiani, F. Yunita, M. Rasyid Ridha, and Usman, "Implementasi Strategi Pemasaran Lembaga Pendidikan Dalam Meningkatkan Citra Di Pondok Pesantren Al Mahsyad", *landmark*, vol. 2, no. 2, pp. 51-55, Jun. 2024.
- [11] N. Sholicha And R. Oktafia, "Strategi Pemasaran Dalam Upaya Peningkatan Omset Penjualan Umkm Desa Sumber Kembar, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto," *J. Ilm. Ekon. Islam*, Vol. 7, No. 2, 2021, Doi: 10.29040/Jiei.V7i2.2286.